



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul & Islami



Metode Penelitian Paradigma Islam dengan Perspektif Aminullah

Ahim Abdurahim
ahim@umy.ac.id
085643770981



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



Masyarakat Akuntansi Multiparadigma Indonesia

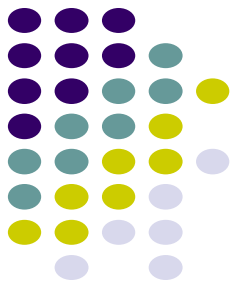


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UMY 2 Mei 2019



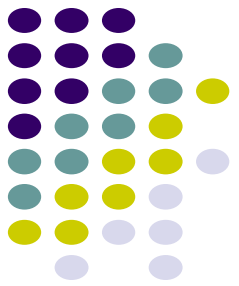
Office: Department of Accounting UMY,
Gedung Ki Bagus Hadikusuma (E3) Lantai 2
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Santul, Yogyakarta, Indonesia
☎ +62 274 387 656 ext. 174



KONSEP YANG DIGUNAKAN

Paradigma adalah a basic set of beliefs that guide action, *Denzin* dan Lincoln (2009)

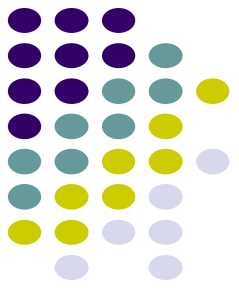
Perspektif adalah cara pandang terhadap realitas berdasarkan paradigma tertentu



KONSEP YANG DIGUNAKAN

Metodologi adalah seperangkat metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah

Metode Penelitian adalah teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian



KONSEP YANG DIGUNAKAN

Perspektif Aminullah adalah cara pandang terhadap realitas secara utuh/holistis

Tidak Dikotomis & Tidak Parsial

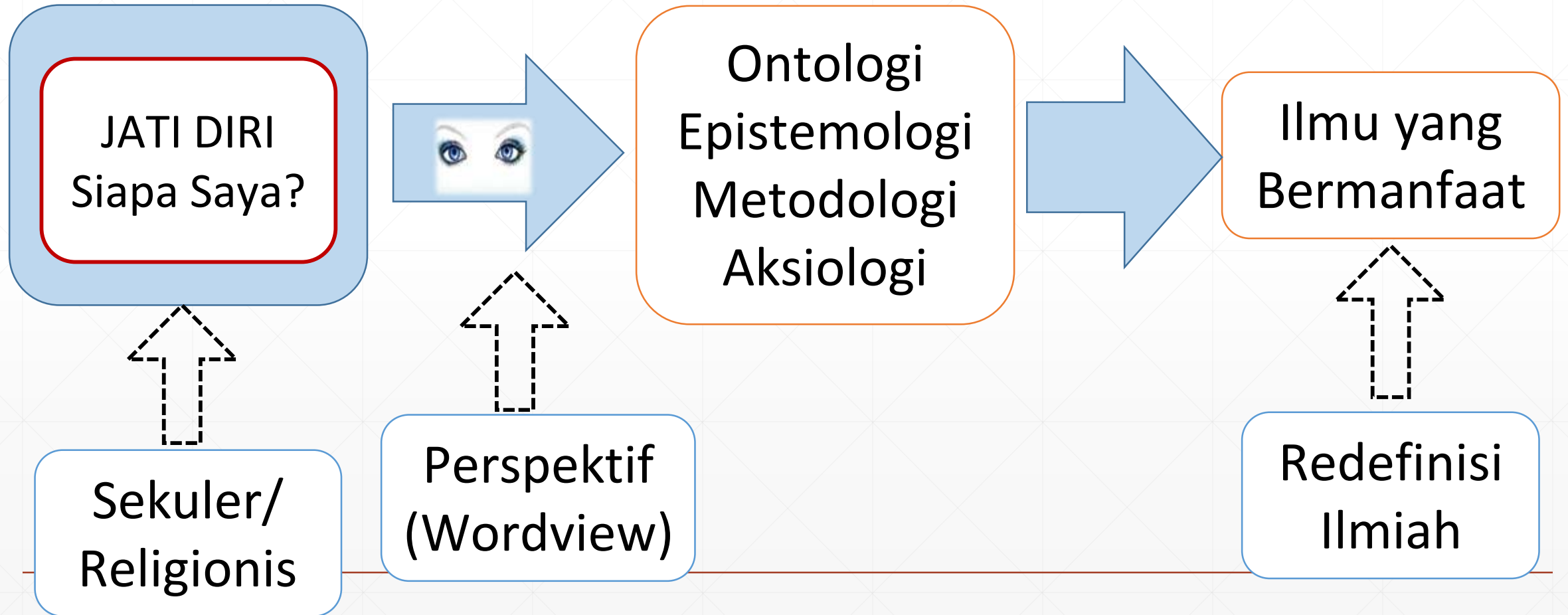
Deduktif & induktif

Fisik & Metafisik

Indra, akal & Hati

Deterministic Vs Free Will

PROSES MEMBANGUN ILMU PENGETAHUAN DENGAN PARADIGMA RELIGIONIS



PARADIGMA ISLAM

(MEMANDANG REALITAS SEBAGAIMANA
AL-QURAN MEMANDANG TERHADAP REALITAS)

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

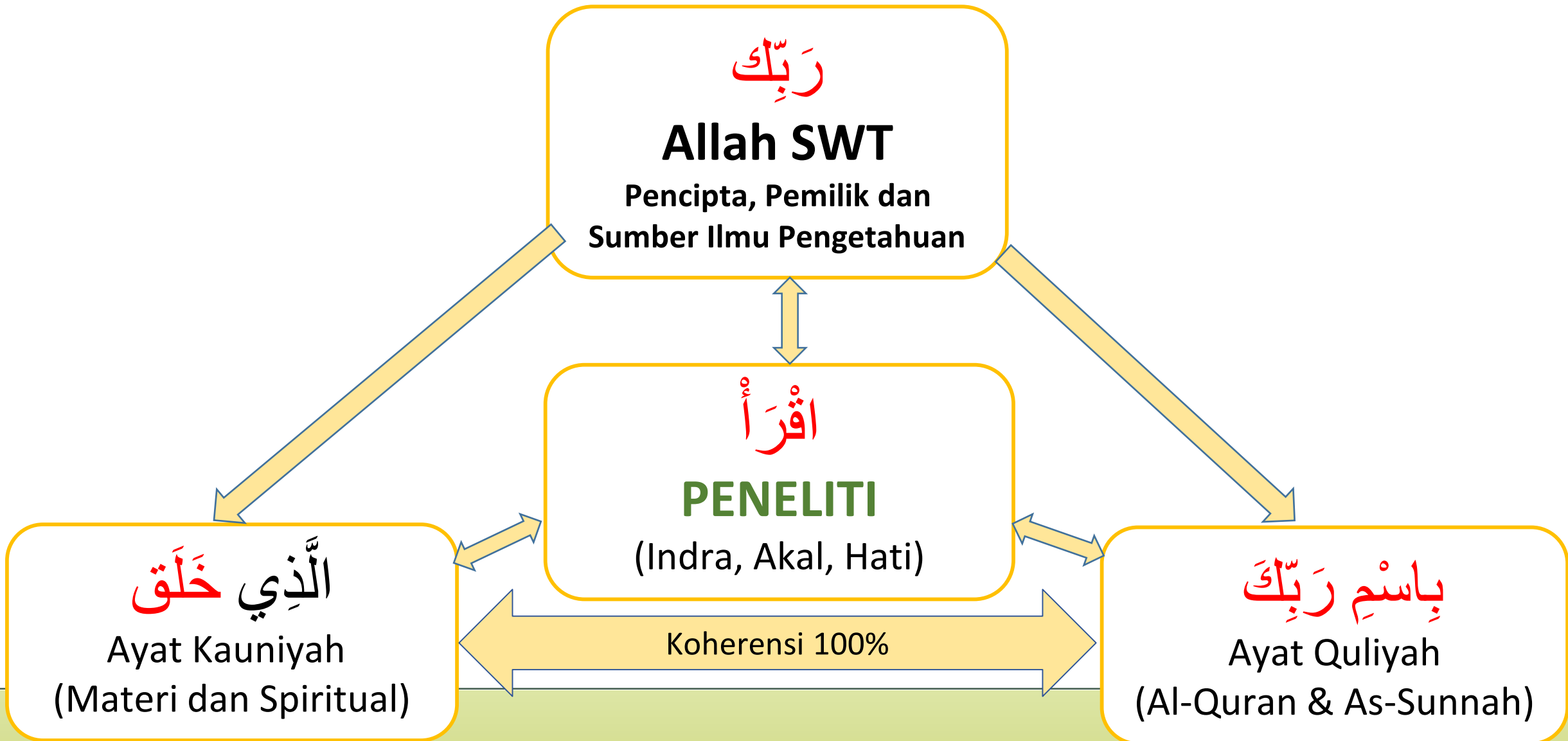
Bacalah (realitas), sesuai (kehendak) Allah SWT yang menciptakan (Alam Semesta)

Al-Alaq:1
(Realitas)

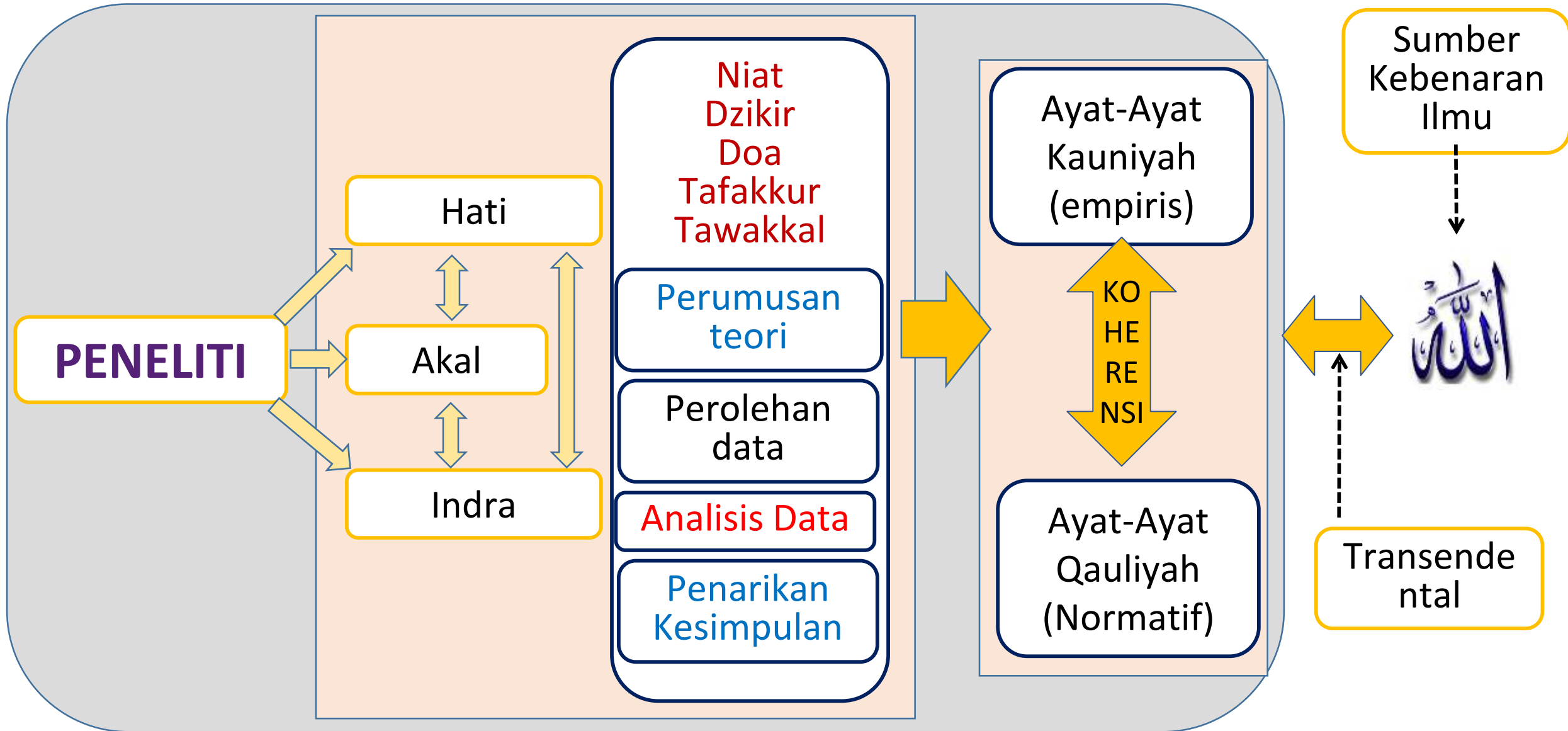
ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Al-Baqarah:2
(Parameter)

Konsep kebenaran Ilmu dalam Paradigm Religionis



Metode Paradigma Religionis





UNSUR HATI/FUAD/RUH?

Sedekat Apakah Kita dengan Allah SWT

Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutuipkan kepadanya **roh (ciptaan) Ku**; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya“ (Shad:72)

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan **hati**, agar kamu bersyukur. (An Nahl : 78)

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ

Dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya” (Qaaf : 16)

Darimana asal kita, dan akan kembali kemana?

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Sesungguhnya (aku) berasal dari Allah dan akan kembali kepada Allah SWT (Al Baqarah: 155)

“Wahai jiwa yang tenang! (27), Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya (28). Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hambak-Ku (29), dan masuklah ke dalam surga-Ku (30).” (Al-Fajr 27-30)

**MEMBUKA DIRI UNTUK MENERIMA
HIDAYAH/ILHAM dari ALLAH SWT**

H.R. Bukhari & Muslim

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين

INDRA

AKAL

HATI

Q.S Al Waqiah: 79

لا يَمْسُهُ إِلَّا لَمْطَهْرُونَ

أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي

(H.R. At Tirmidzi)

MEMBENTUK DAN MELANGGENGKAN DZIKIR (Belajar kepada para Nabi dan Rasul)

Doa Nabi Adam: Q.S Al A'raf:23

قَالَ رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنَّ لَنَا
تَغْفِرَ لَنَا وَتَرْحَمًا لَنَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ

Doa Nabi Yunus dalam
perut ikan: Q.S Al Anbiya 87

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي
كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

Nabi Musa Bermunajat: Q.S Al A'raf:143

Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya,....

Nabi Yusuf Berdoa: Q.S Yusuf: 33

Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku

Nabi Muhammad bermunajat di Gua Hira

**Beberapa
cara
melakukan
Dzikir**



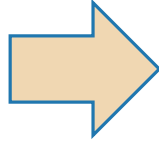
Membaca kalimat suci dalam hati (Sirr)

Membaca kalimat suci dengan lisan (Bersuara)

Melaksanakan Ibadah Wajib Maupun Sunnah
(sholat, Zakat/shadaqah/Puasa)

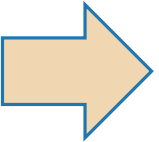
Melaksanakan Amal shalih/Perbuatan Baik.
(Membantu kesulitan orang lain, birrul walidain)

Dzikir



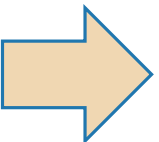
aktivitas manusia yang menggunakan alam bawah sadar dalam bentuk upaya manusia untuk mengingat dan merasakan kehadiran Allah SWT sehingga merasa semakin dekat kepada Allah SWT (Mustofa 2011)

Doa



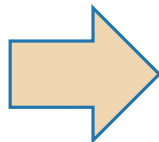
bentuk permohonan hamba kepada Allah SWT. Dalam *doa* terdapat rangkaian kesadaran, keberadaan dan kedekatan dengan Allah SWT dan keyakinan bahwa Segala sesuatu terjadi hanya karena ijin dan kehendak Allah SWT (Qaf[50]:16)

Tafakkur



aktivitas perenungan yang dilakukan oleh akal maupun hati manusia. Hati memiliki kemampuan untuk ber-*tafakkur* (merenungkan) fenomena ciptaan Allah SWT dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Hajj [22]:46:

Tawakkal

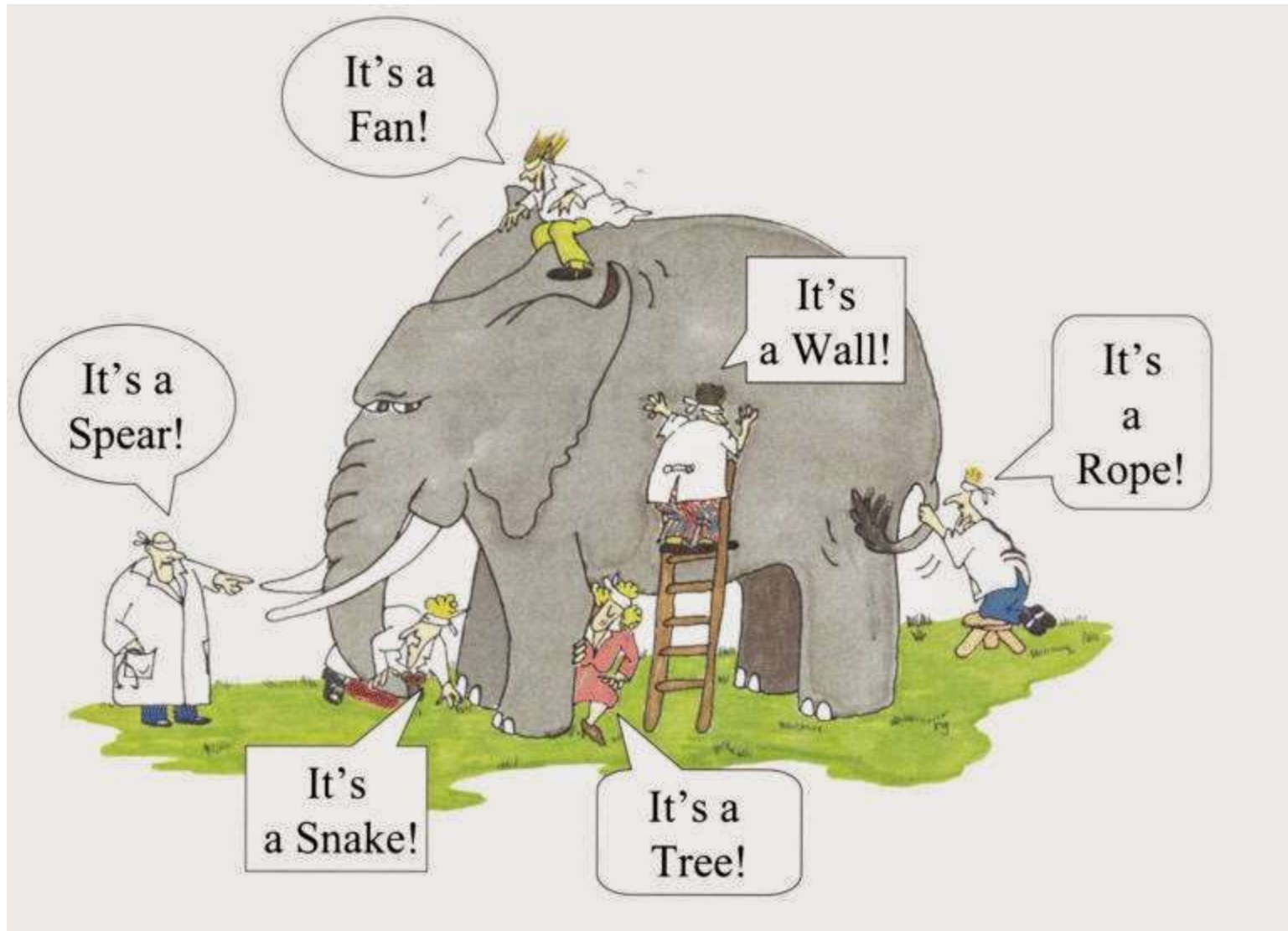


bentuk penyatuan dari seluruh upaya lahir maupun bathin (*dzikir, doa dan tafakkur*) yang menghasilkan bentuk kepasrahan, kepercayaan, harapan, kepada Allah SWT untuk memperoleh apa yang menurut Allah SWT adalah yang terbaik Al-Quran:Al-Insyirah[94]:7-8; “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu hendaknya kamu berharap”. (Mustofa, 2008)

UNSUR AKAL



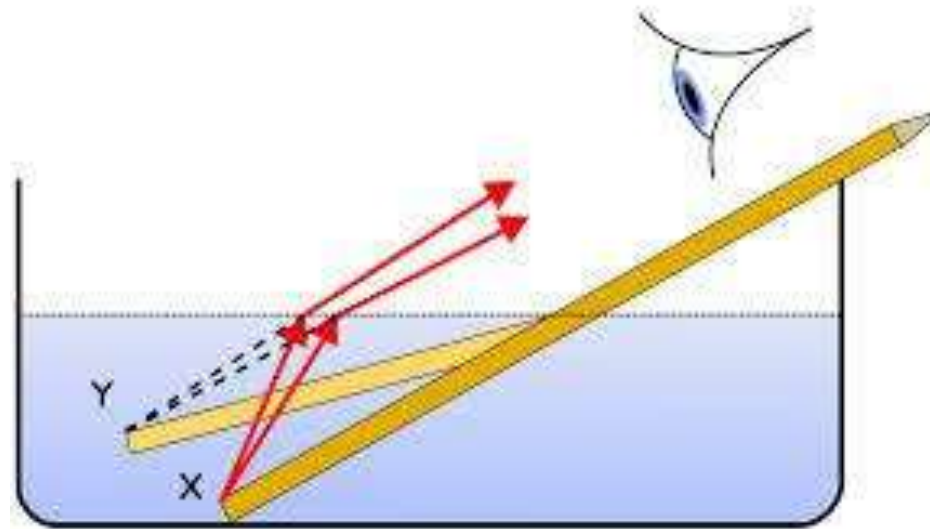
Pemahaman akal dibatasi oleh Informasi yang diterima



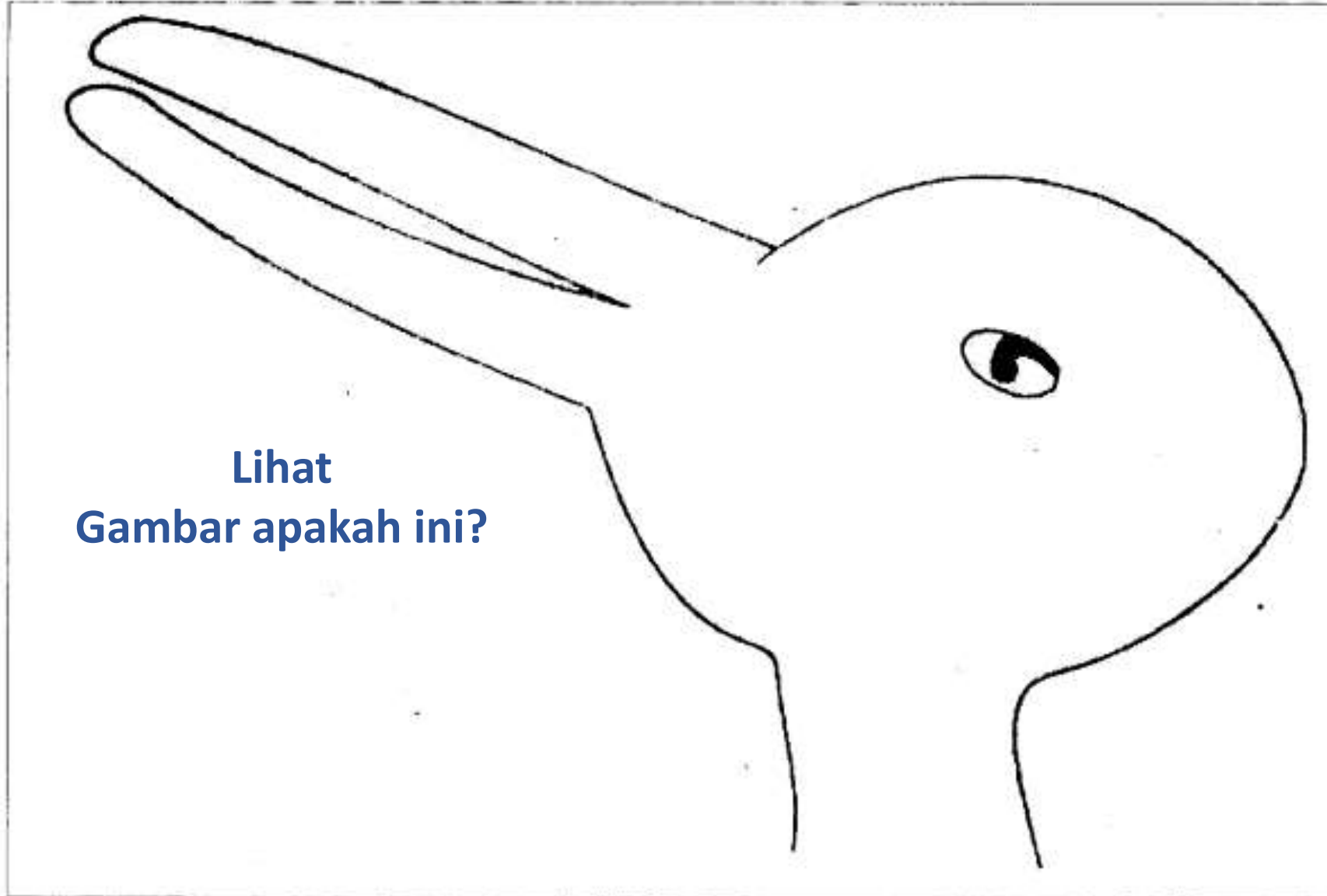


UNSUR PANCA INDRA

Keterbatasan Indra dalam Menangkap Realitas dan Dikoreksi dengan Akal



SAYA KELIRU MELIHAT





Penelitian Positivist & Non-Positivist Dengan Paradigma Religionis



**TAHAPAN PENELITIAN
PENDEKATAN KUANTITATIF**

MULAI DARI MENCARI IDE TOPIK PENELITIAN

Baca
Artikel/buku
/Skripsi

Forum Ilmiah
(Seminar, workshop)

Pengamat
an/media
informasi

Note:

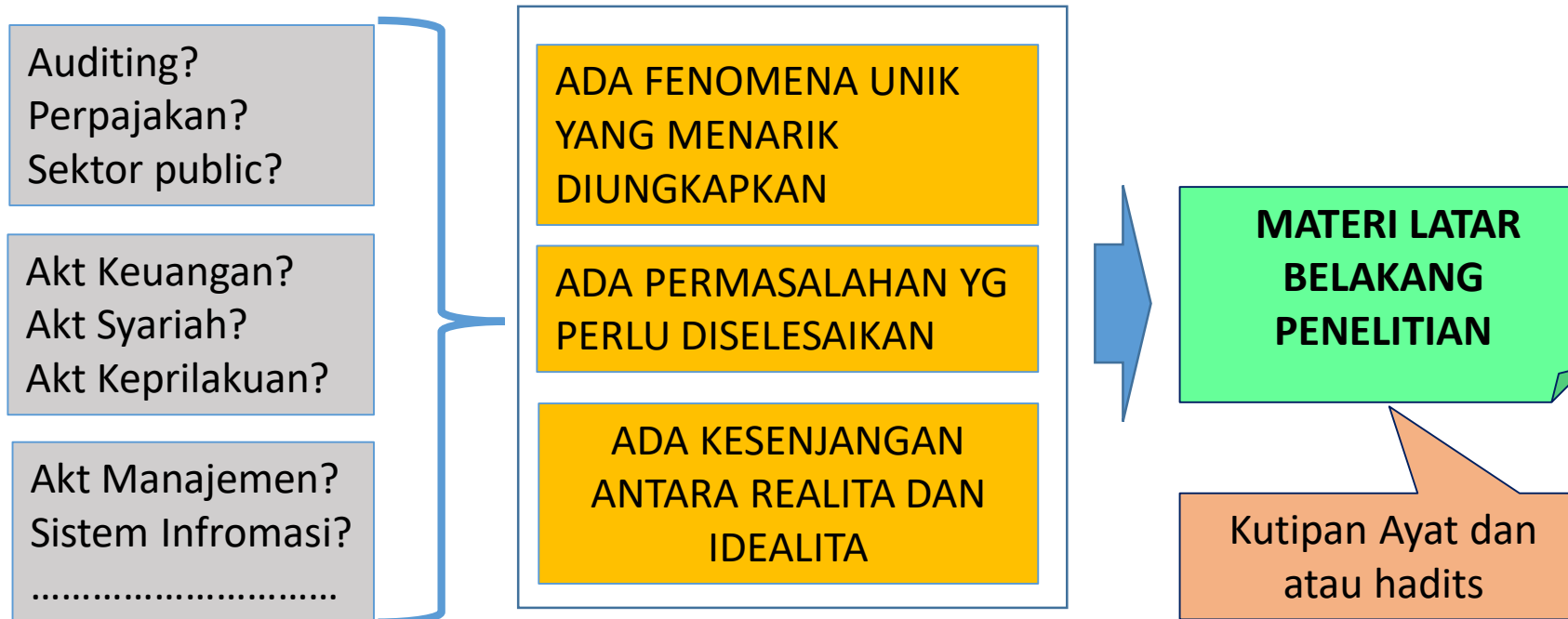
- a. Passion
- b. Motivasi
- c. Akses Data

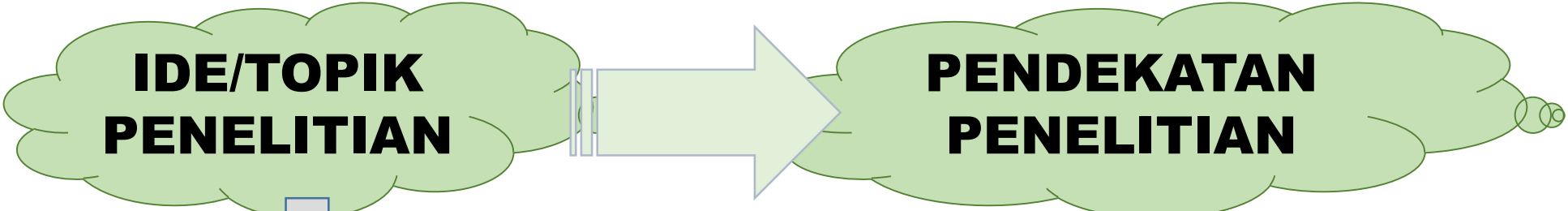
Auditing?
Perpajakan?
Sektor public?

Akt Keuangan?
Akt Syariah?
Akt Keprilakuan?

Akt Manajemen?
Sistem Infromasi?
.....

IDE/TOPIK PENELITIAN YG DIPILIH DIJELASKAN DALAM LATAR BELAKANG PENELITIAN





Auditing?
Perpajakan?
Sektor public?

Akt Keuangan?
Akt Syariah?
Akt Keprilakuan?

Akt Manajemen?
Sistem Infromasi?
.....

RESEARCH RESEARCH METHODS + THEORY

QUANTITATIVE **QUALITATIVE**

PENDEKATAN KUANTITATIF



Topik/Ide Penelitian

Tentukan Variabel Dependen

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel Dependen

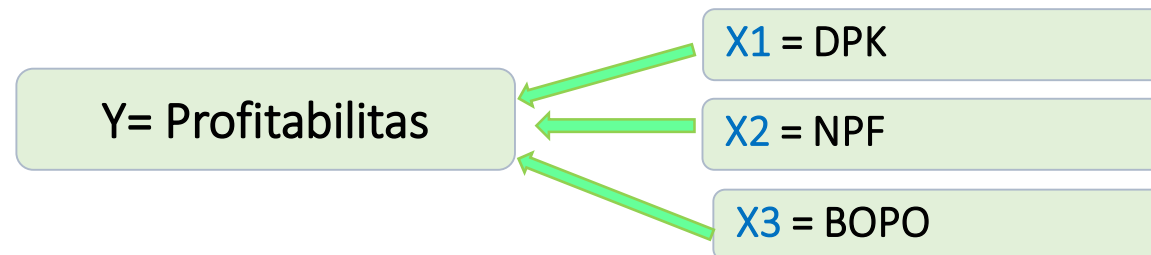
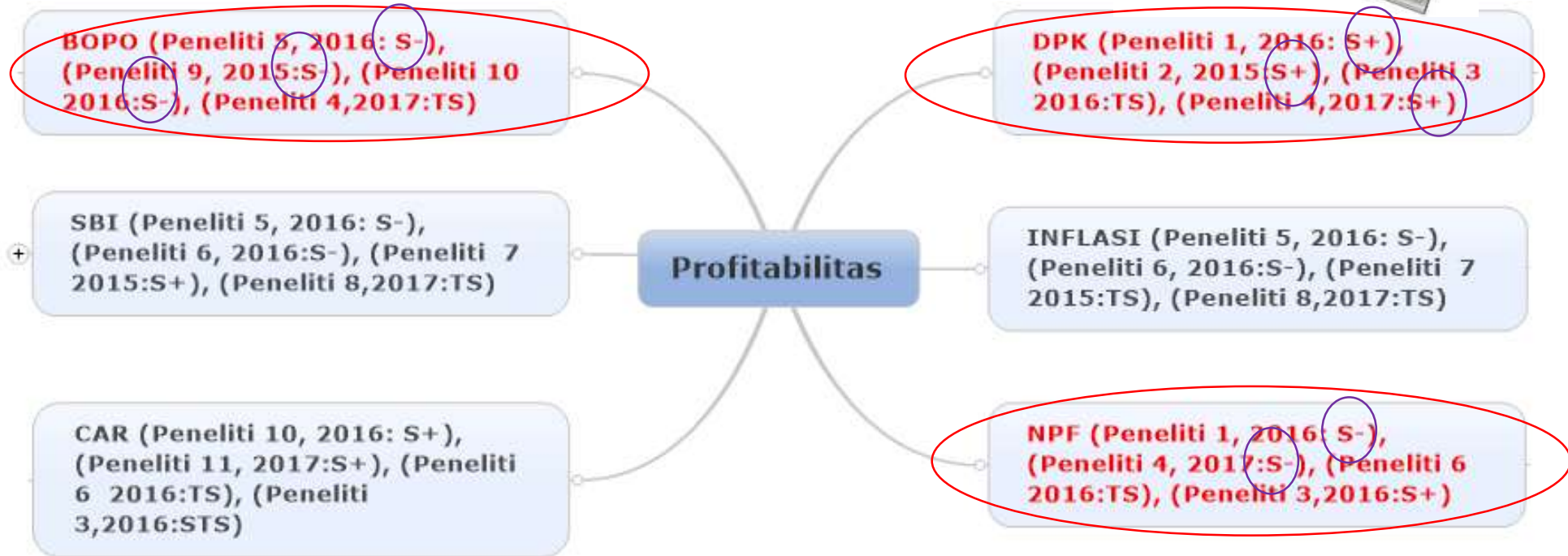
X1 = Variabel Independen?

X2 = Variabel Independen?

X3 = Variabel Independen?

PENDEKATAN KUANTITATIF

Mencari Variable Independen (X)



PENDEKATAN KUANTITATIF

Membedakan hubungan Kausalitas
Var Independen terhadap var.
Dependen dengan menggunakan
Grand Theory

STEWARDSHIP THEORY

Y= Profitabilitas

X1 = DPK

X2 = NPF

X3 = BOPO

X4 = INFLASI



Teori Stewardship (*Stewardship Theory*)

Manajemen termotivasi untuk mencapai tujuan bersama atau untuk kepentingan organisasi.

Konsep Amanah dalam Islam dapat dijadikan sebagai Grand Theory, dengan merujuk kepada referensi kajian tafsir, hadits maupun kajian empiris

**MENEMUKAN
JUDUL
PENELITIAN.**



Pengaruh DPK, NPF
dan BOPO terhadap
Profitabilitas Bank
Umum Syariah

1. Grand Theory

Definisi dan konsep grand theory serta argumentasi Grand theory membingkai model penelitian

2. Uraian definisi dan konsep variable

- a. Konstruksi pengukuran variable
- b. Parameter mengukur variabel

3. Penelitian Terdahulu

- Berisi uraian hasil-hasil penelitian terdahulu yang menguji Pengaruh variable independen thdp variable dependen yang akan diteliti dalam skripsi (S+/S-/TS)

4. Perumusan Hipotesis

- a. Argumentasi relasi Var independen thd var Dependen menggunakan Grand Theory
- b. Hasil Penelitian terdahulu yang searah dengan Rumusan Hipotesis
- c. Rumusan Hipotesis.

Paragraf berisi: penjelasan logis X1 berpengaruh positif terhadap Y dihubungkan dengan grand theory yang digunakan

Paragraf berisi: penelitian terdahulu yang menghasilkan temuan X1 berpengaruh positif terhadap Y

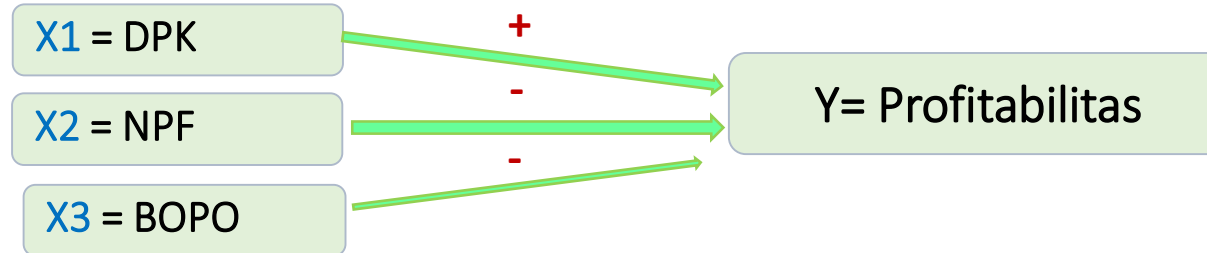
H1= DPK Berpengaruh positif terhadap Profitabilitas BUS



PENDEKATAN KUANTITATIF

Model Penelitian

“Pengaruh DPK, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”





**TAHAPAN PENELITIAN
PENDEKATAN KUALITATIF**

SUBJEK PENELITIAN^{*)}

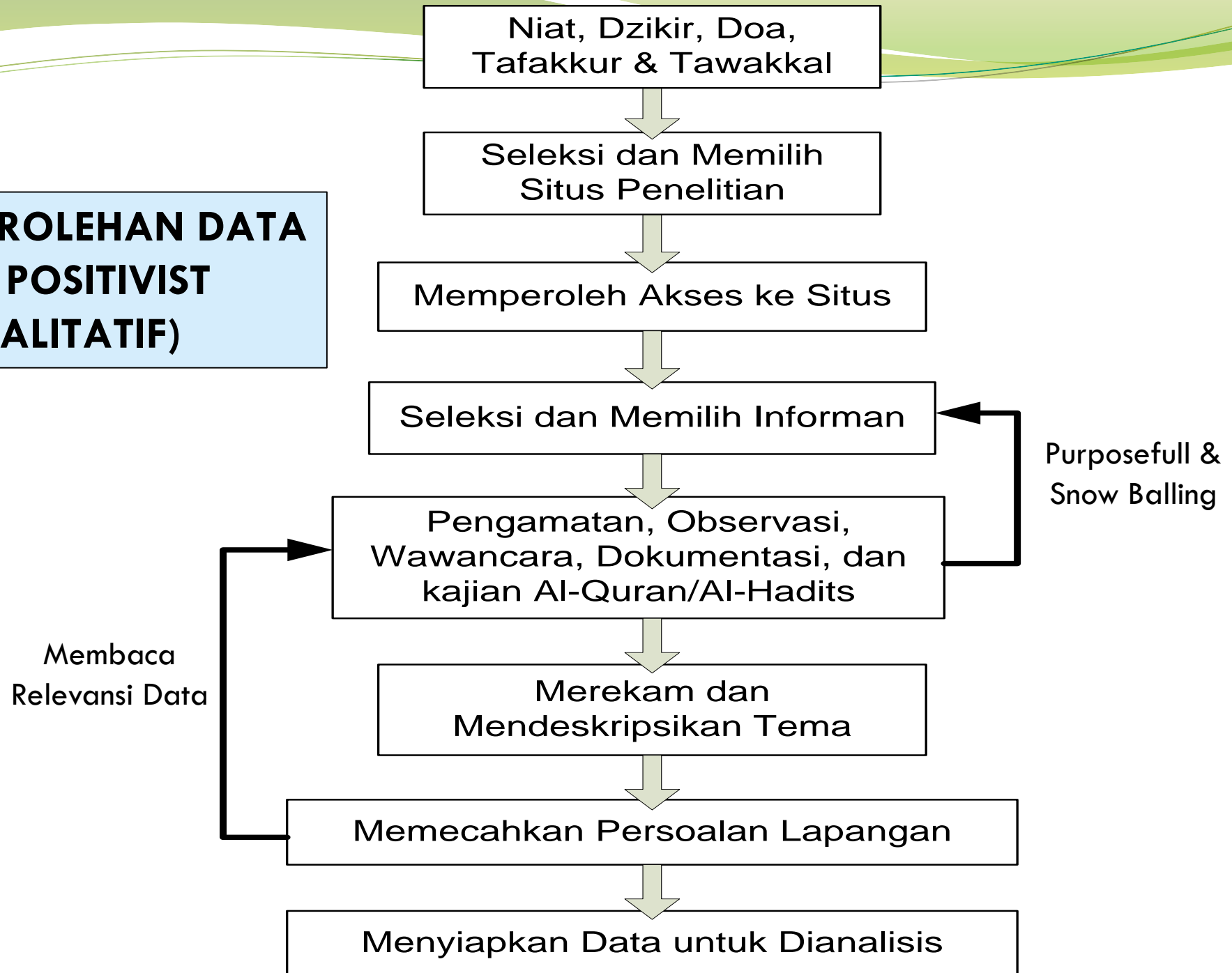
Subjek Penelitian Non-Positivist (Kualitatif) adalah peneliti itu sendiri yang sekaligus sebagai alat/ yang mencari data, melakukan analisis dan membuat kesimpulan

JATIDIRI PENELITI

Memiliki karakteristik cara pandang yang (khas) dan memiliki penguasaan terhadap objek yang akan diteliti

^{*)} dalam konteks penelitian Non-Positif

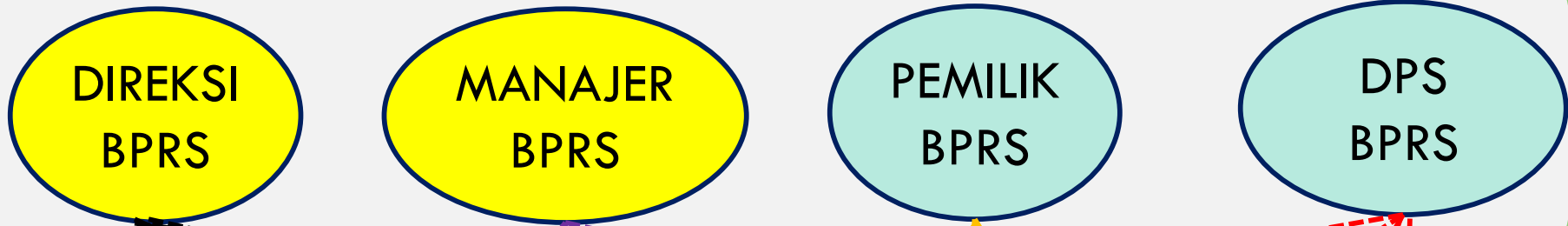
**TEKNIK PEROLEHAN DATA
NON POSITIVIST
(KUALITATIF)**



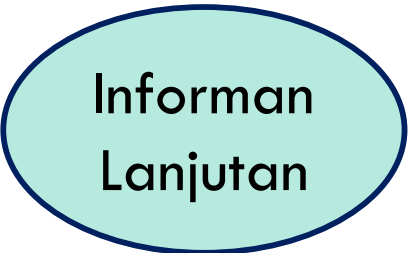
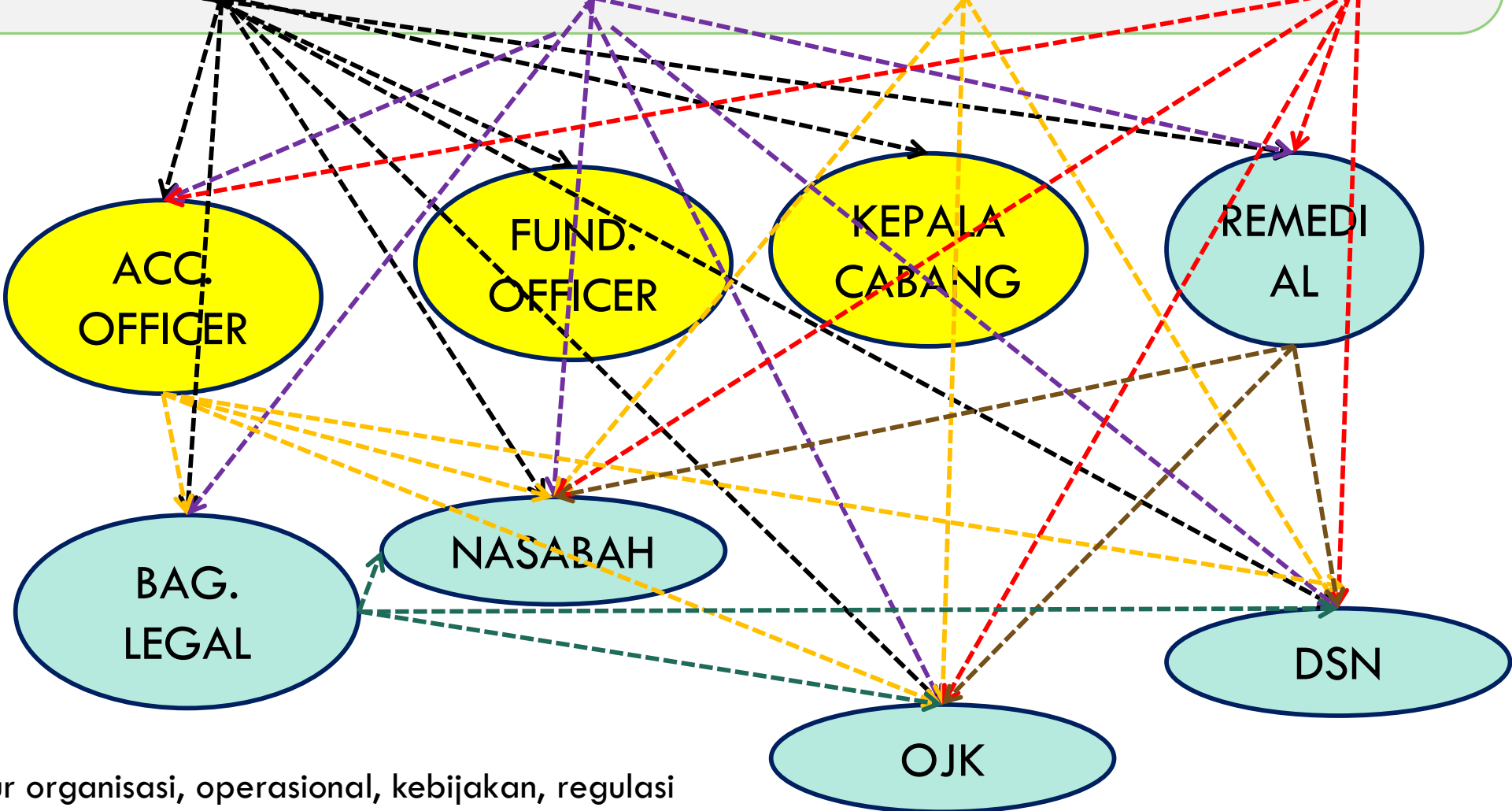
Pemilihan Informan

**Menggunakan Teknik PURPOSEFULL (Cresswell, 2013)
& SNOW BALLING (Maleong, 2005)**

PURPOSEFULL



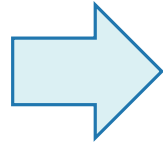
SNOWBALLING



Struktur organisasi, operasional, kebijakan, regulasi

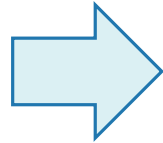
TEKNIK PEROLEHAN DATA & JENIS DATA

Pengamatan



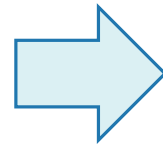
Rekaman foto, video aktifitas atau interaksi informan, budaya organisasi.

Observasi



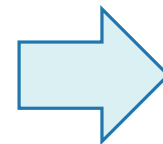
Pelaksanaan Kebijakan Manajemen, Catatan akuntansi, Formulir/bukti Transaksi, kelengkapan dan isi dokumen akad, Lapran audit keuangan/syariah dll.

Wawancara



Transkrip Wawancara dari informan utama maupun informan pendukung.

Dokumentasi

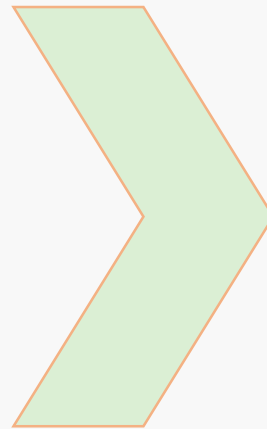


Laporan Keuangan, Laporan KAP, Laporan DPS, Media informasi Internal, Struktur Organisasi, Deskripsi Pekerjaan dll.

OBJEK PENELITIAN YANG DITANGKAP/DIKOLEKSI ADALAH DATA YANG RELEVAN

KRITERIA DATA YANG RELEVAN

BERKAITAN
DENGAN
JAWABAN
TERHADAP
PERTANYAAN
PENELITIAN



JAWABAN INFORMAN
DISARING OLEH
PARAMETER YANG
DIRINCI/DIKONKRITKAN
DALAM BENTUK TEORI
YANG DIDUKUNG DENGAN
BERBAGAI JUSTIFIKASI

Niat, Dzikir, Doa,
Tafakkur & Tawakkal

TEKNIK ANALISIS DATA

Mengorganisir Data Berdasarkan
Informan, Tema, Tempat, Waktu, &
Kecukupan Informasi

Data yang tidak
relevan di reduksi

Membaca Relevansi Data
dengan Pertanyaan Penelitian

Mengklasifikasikan Tema
sesuai Makna yang Terungkap

Kesimpulan
Sementara

Analisis Koherensi Ayat
Kauniyah & Ayat Qauliyah

Iluminasi
(Transendental)

Menyajikan dan memvisualisasikan
konsep/Teori/Model

MENGOLAH DATA (Sharing Pengalaman)

PERAN DZIKIR, DOA, TAFAKKUR DAN TAWAKKAL.

1. Setelah melakukan wawancara dan mentranskrip hasil wawancara, saya bingung.... “Apa yang harus saya lakukan dengan data yang sudah dikumpulkan?.
2. Yakin niat mencari ilmu dengan paradigma Islam (Akuntansi Syariah) diridloi Allah SWT, Pasti Allah akan membantu dan membimbing

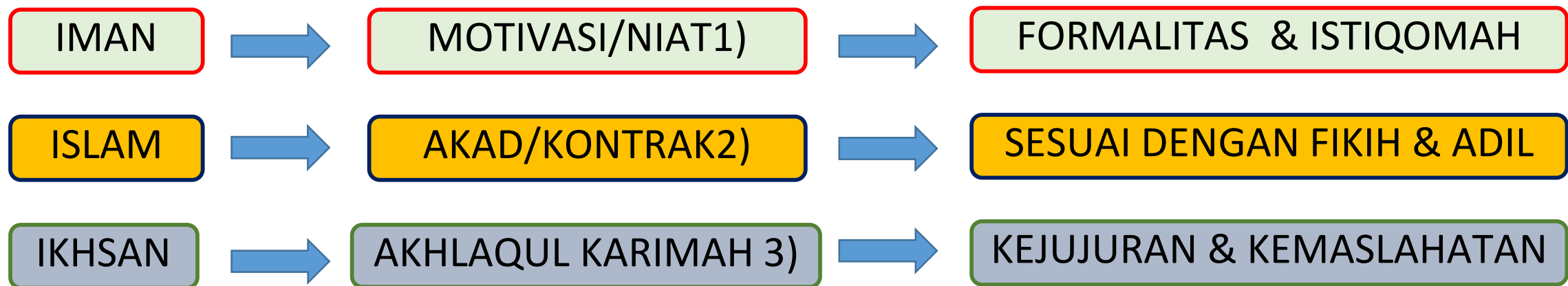
MENGOLAH DATA (Sharing Pengalaman)

3. Proses:

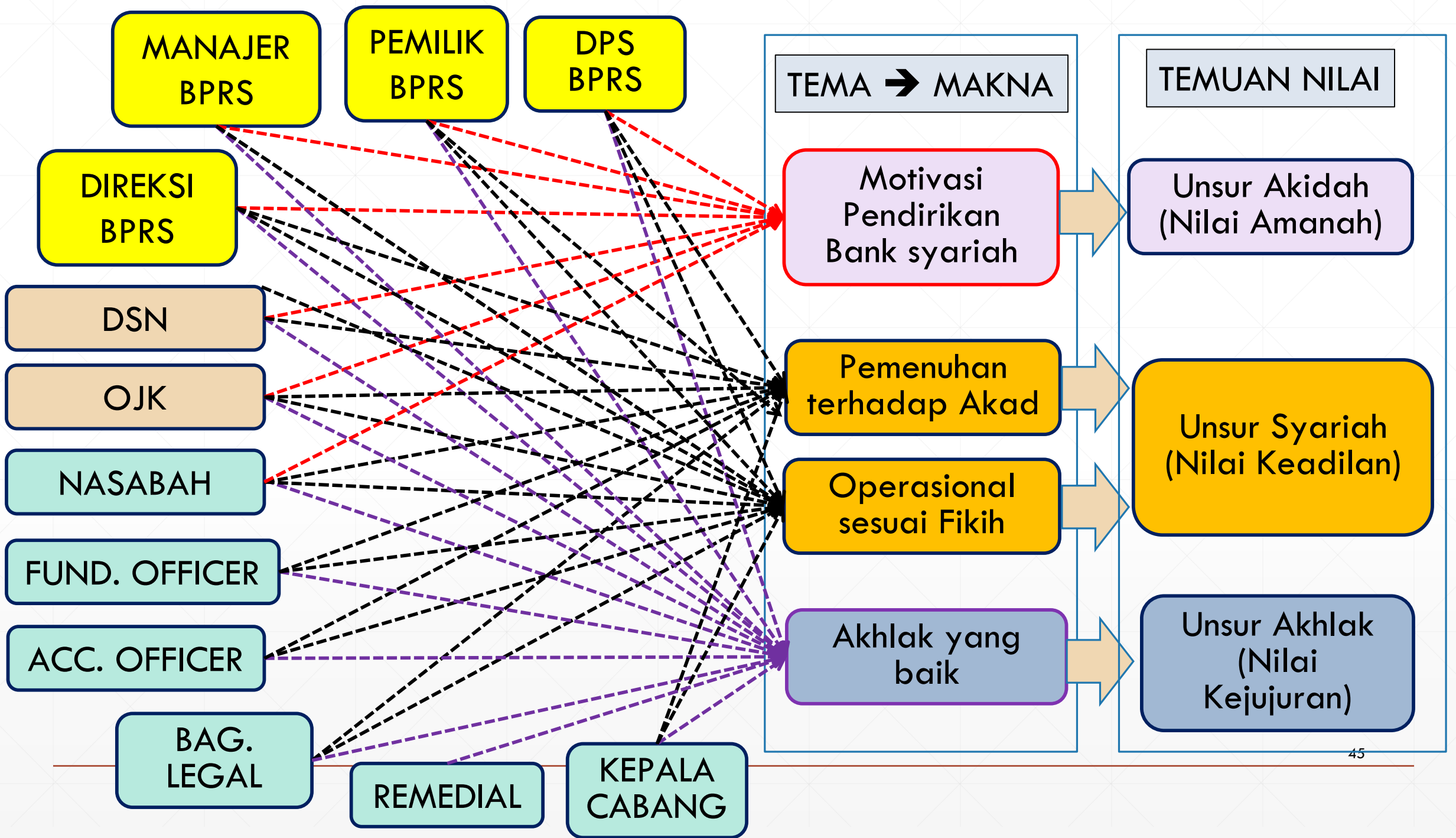
- a. Saya melakukan intensitas Dzikir untuk menyamakan frekuensi dengan Allah (taqarrub)
- b. Berdoa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT → minta petunjuk apa yang harus saya lakukan.
- c. Merasa yakin dan berserah diri kepada Allah, (apa dan bagaimanapun cara Allah memberikan petunjuk, tetap selalu terhubung kepada Allah) → muncul pertanyaan dalam pikiran “Iho, kamu kan sudah buat proposal..., proposal kan rencana yang sudah kamu lakukan..., ubah saja tulisan proposal kamu seperti yang sudah kamu lakukan”. Muncul penolakan dalam diri saya; “yang saya minta kan transkrip wawancara ini saya olah bagaimana, bukan merevisi proposal”. Namun saya merasa yakin itu dari Allah, akhirnya saya lakukan merevisi proposal. Ternyata selama proses revisi proposal, saya memperoleh gambaran apa yang harus lakukan dengan transkrip wawancara yang ada, yaitu mengelompokkan hasil wawancara dengan informan sesuai dengan teori yang saya bangun (ajaran Islam yang kaaffah) yaitu Akidah/Khalifatullah (amanah), Syariah (Abdullah), Akhlak (Ibadurrahman)

CONTOH PARAMETER UNTUK PENGELOMPOKAN DATA BERDASARKAN TEMA

TRANSAKSI SYARIAH YANG UTUH^{*)} ADALAH TRANSAKSI
YANG MENGANDUNG 3 UNSUR AJARAN ISLAM YAITU
IMAN, ISLAM DAN IKHSAN^{**)}



^{*)} Albaqarah 208 ^{**)} H.R Muslim ¹⁾ Mutt. 'alaih ²⁾ Al Maidah:1 ³⁾ Al Ahzab 21



VERIFIKASI KEBENARAN ILMU (PARAMETER)

1

**Koherensi Antara
Ayat Kauniyah
dan Ayat
Qauliyah**

2

TERPENUHINYA
3 UNSUR
AJARAN ISLAM

3

PENINGKATAN
KEYAKINAN TERHADAP
KEBENARAN AL-QURAN
DAN KE-ESA-AN ALLAH
SWT

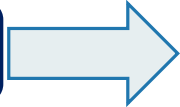
Ilmu yang benar tidak hanya cukup dengan ukuran ilmiah, namun **ilmu yang benar** adalah ilmu yang semakin mendekatkan pemilik (ilmu) kepada Allah SWT

**PENELITI KUALITATIF
SEBAGAI SEORANG “BRICOLEUR”
(Denzin & Lincoln, 2009)**

Seorang **Bricoleur**; mampu memanfaatkan kepakaran metodologis-nya sendiri, dengan menggunakan strategi, metode, atau data-data empiris apapun yang ada (Becker, 1989)
Jika menemukan alat baru atau dapat menggabungkan menjadi satu, **Bricoleur** pasti akan melakukannya (Denzin, 2009)

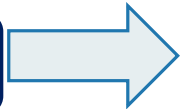
INTERNALISASI SPIRITUAL DALAM PENELITIAN

Latar Belakang



Mengutip ayat dan atau hadits yang relevan

Landasan teori



Menggunakan kosep Islam atau nilai-nilai dalam islam, seperti Amanah, Kemaslahatan, Kejujuran, keseimbangan dlsb

Analisis Data



Menggunakan Indra, akal dan hati (Iman).

Kesimpulan/hasil



Hasil analisis yang bersumber dari bukti empiris dikonfirmasi ke sumber hukum Islam yaitu Al Quran dan as Sunnah, Umumnya menggunakan metode kulitatif dengan teknik Trianggulasi (refersni, wawancara dengan pakar atau ulama)

TERIMA KASIH